

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, baik itu perusahaan besar atau kecil sangat membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia menentukan dalam kegiatan produksi sebuah perusahaan, karena tanpa sumber daya manusia perusahaan tidak akan berjalan. Hal ini dikarenakan karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi membawa kemudahan dalam produksi, namun dapat menimbulkan tingkat resiko kecelakaan pada saat bekerja.

Kesalahan pada saat menggunakan peralatan, kurangnya kelengkapan alat pelindung, serta ada karyawan yang tidak mematuhi peraturan kerja, ketrampilan yang kurang memadai dapat menimbulkan bahaya berupa kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan, pencemaran udara dan penyakit. Kecelakaan kerja akan menimbulkan hal-hal negatif yaitu kerugian ekonomis dan dapat pula mengakibatkan menurunnya tingkat produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas karyawan menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (output), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu tingkat produktivitas setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Sinungan (2005:106) yang dimaksud dengan produktivitas kerja dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu : pertama, rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain adalah ratio dari apa yang dihasilkan (output) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (input). kedua, produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. ketiga, produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni : investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja.

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja merupakan bagian dari pemeliharaan sumber daya manusia. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan, namun masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila perusahaan memperhatikan kedua hal tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2006) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat. Kecelakaan kerja adalah kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu mesin atau zat kimia atau sumber energy yang berbahaya.

Lingkungan kerja merupakan situasi dan kondisi yang ada dalam lingkungan pekerjaan itu sendiri seperti perlakuan dari atasan dan rekan kerja, beban kerja, penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi dan lain sebagainya (Sutrisno,2011). Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, sirkulasi udara yang baik, warna tembok dan penerangan yang cukup), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara karyawan dengan pimpinan). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

PT. SUMBER CITRA PERSADA merupakan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi sepatu. PT. SUMBER CITRA PERSADA banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin dalam proses produksinya sehingga dapat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan. Penggunaan mesin-mesin dalam proses produksi harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dalam mengoperasikan mesinnya.

Dari hasil observasi di PT. SUMBER CITRA PERSADA terjadi penurunan produktivitas selama lima bulan terakhir yang dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 1.1

Data Produktivitas kerja karyawan PT. SUMBER CITRA PERSADA

Bulan	Jumlah Karyawan	Hasil Produksi		Waktu Produksi		Produktivitas kerja karyawan
		Realisasi	Target yang harus dicapai	Realisasi	Rencana	
Nov 2016	619	55.000 Ls	60.000 Ls	2 bulan	1 bulan	88.85
Des2016	619	45.000 Ls	60.000 Ls	2 bulan	1 bulan	72.70
Jan 2017	619	40.000 Ls	60.000 Ls	3 bulan	1 bulan	64.62
Feb2017	619	35.000 Ls	60.000 Ls	4 bulan	1 bulan	56.54
Maret 2017	619	25.000 Ls	60.000 Ls	4 bulan	1 bulan	40.39

Sumber : PT. SUMBER CITRA PERSADA

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan selama lima bulan terakhir adanya penurunan realisasi produktivitas. Penurunan hasil produktivitas diperkirakan karena faktor Keselamatan & kesehatan kerja (K3) yang kurang optimal, serta lingkungan kerja yang kurang kondusif.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pekerjaan atau kegiatan hidup lainnya. Kesehatan kerja selalu dijadikan sebagai bahasan utama ketika berbicara mengenai pekerjaan. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh masalah yang sering terjadi di PT. Sumber Citra Persada ini yang pekerjaannya kebanyakan melakukan jahit sepatu, jadi para karyawan yang melakukan pekerjaannya tersebut pernah mengalami kecelakaan kerja yakni tertusuk jarum jahit saat menjahit sepatu ataupun terkena kompayer mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi sepatu, karena karyawan tidak menggunakan pelindung/sarung tangan. Kecelakaan kerja yang terjadi kebanyakan disebabkan oleh karyawan itu sendiri yang

kurang fokus. Selain itu para karyawan memproduksi sepatu banyak yang tidak menggunakan penutup hidung saat melakukan pekerjaannya yang akan menimbulkan sesak nafas apabila dalam jangka waktu yang lama menghirup kotoran atau debu dari bahan-bahan mentah yang akan dijadikan sepatu.

Perusahaan juga memberikan jaminan kesehatan pada para karyawan, seperti BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan. Apabila terjadi kecelakaan kerja PT.Sumber Citra Persada yaitu dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit misalnya RS. AS-SYIFA dan RSUD Ploso jadi para karyawan yang mengalami kecelakaan kerja tersebut akan di bawa ke Rumah Sakit tersebut dengan kecelakaan yang sedang ataupun parah. Selain kemungkinan besar terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja juga tidak menutup kemungkinan dapat terjadi pada pekerja di industri. Hal ini disebabkan karena pada umumnya mereka bekerja dengan peralatan-peralatan kerja yang berbahaya.

Selain perusahaan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan harus dapat juga memperhatikan lingkungan kerja, karena lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan karena mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan di dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kondisi lingkungan kerja fisik pada PT.Sumber Citra Persada yang kurang nyaman dilihat dari kurangnya ventilasi udara sehingga ruangan pabrik terasa panas, keamanan di ruang produksi kurang terjaga karena security tidak berkeliling ruang produksi, kebersihan yang masih kurang terjaga, kurangnya peredam suara sehingga suara bising yang dihasilkan oleh mesin-mesin membuat para karyawan sangat terganggu. Sedangkan lingkungan kerja non fisik di PT.Sumber Citra Persada dalam hubungan antara karyawan satu bagian dengan bagian yang lain kurang baik, dan hubungan antara karyawan dengan atasan pun kurang baik. Oleh karena itu, penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila lingkungan kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ini sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas karyawan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan PT. SUMBER CITRA PERSADA
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. SUMBER CITRA PERSADA

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sumberdaya manusia pada khususnya dan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, pengetahuan, pengalaman dan pengaplikasian ilmu dibidang manajemen, khususnya manajemen sumberdaya manusia (MSDM).

c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lain sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama pihak yang akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang serupa.